

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu memiliki peran yang mulia, keutamaan yang agung dan kedudukan yang tinggi dalam kehidupan manusia. Sebagaimana dalam firman Allah SWT Al-Qur'an Surah Al- Al-Mujādilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".¹

Ayat di atas memerintahkan kepada setiap orang muslim untuk menuntut ilmu atau belajar karena dengan ilmu derajat seseorang akan dimuliakan. Salah satu cara menuntut ilmu ialah melalui dunia pendidikan, baik melalui pendidikan formal, nonformal maupun informal, dalam keseluruhan pelaksanaan pendidikan di sekolah, dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif, efisien dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006, h. 434



penyajian, atau biasanya disebut strategi pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan strategi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.²

Bambang warsita menjelaskan strategi adalah : a) ilmu siasat perang; b) siasat perang; c) bahasa pembicaraan akal (tipu muslihat) untuk menciptakan suatu maksud atau tujuan tertentu. Maka strategi identik dengan teknik, siasat perang, namun apabila digabungkan dengan kata pembelajaran (strategi pembelajaran) dapat dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau peserta didik dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku/sikap.³

Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.⁴ Dalam proses Pembelajaran memerlukan aktivitas untuk menciptakan pola pembelajaran yang aktif. Dengan aktivitas, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, kemudian siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya, mengembangkan bakat dan minat, sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna. Aktivitas belajar merupakan proses

²Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 1

³Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & aplikasinya* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, h. 267-268

⁴Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, h.



pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, dan mengemukakan pendapat.⁵

Kreativitas yang dimiliki guru, dapat mengembangkan aktivitas terkait. Dengan hal tersebut diperlukan uji coba secara terus menerus dalam meningkatkan strategi pembelajaran di kelas. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan dan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan di kelas. Hal ini dijelaskan oleh Roestiyah yang mengatakan dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, teknik atau metode, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien pada tujuan yang diharapkan.⁶

Belajar merupakan proses dasar pada perkembangan hidup manusia, dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kitapun hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan hanya sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan *integrative* dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.⁷

Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat,

⁵Hartono, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, h. 11

⁶Roestiyah, *Loc. Cit*

⁷Wasty Soemanto, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:⁸

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Aktivitas belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 007 Desa Pulau Payung masih tergolong rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya, diantaranya:

1. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok ketika proses pembelajaran
2. Guru berulang kali meminta siswa untuk memberikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 007 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar aktivitas belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah, terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 18 siswa hanya 6 orang siswa atau 3,7% siswa mengajukan pertanyaan.

⁸Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hal. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari 18 siswa hanya 4 orang siswa atau 2,7% siswa yang memberikan umpan balik ketika guru mengajukan pertanyaan.
3. Dari 18 siswa hanya 6 orang siswa atau 3,7% siswa yang mendengarkan dan mengamati penyajian bahan yang disampaikan guru
4. Dari 18 orang siswa hanya 8 orang siswa atau 4,7% siswa yang mengerjakan tugas.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, guru harus mencari solusi serta antisipasi yang tepat agar tujuan serta aktivitas belajar dapat tercapai dengan maksimal. Untuk mengatasi gejala-gejala dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV peneliti dapat menerapkan strategi *point counterpoint*.

Strategi *point counterpoint* adalah pembelajaran yang berfokus pada kelompok belajar. Strategi ini sangat baik untuk melibatkan siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam. Strategi ini mirip debat, hanya saja dikemas ke dalam suasana yang tidak terlalu formal. Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan strategi *point counterpoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya batasan istilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Strategi pembelajaran *point counterpoint* merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks. Format tersebut mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan dengan singkat.⁹
2. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Dengan kata lain tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu, "Apakah penerapan strategi *point conterpoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?"

D. Tujuan Dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatana ktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui strategi *point counterpoit*

⁹Mel. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Yogyakarta: Nusamedia, 2009) h. 30

¹⁰Sardiman A.M, *Loc. Cit*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Desa Pulau payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan strategi *point conterpoint* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 DesaPulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

b) Bagi guru

- 1) Memberikan masukan pada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.
- 2) Supaya guru menciptakan kegiatan belajar dan mengajar yang menarik.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
- 3) Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

c) Bagi sekolah

- 1) Sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 007 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya guru Sekolah Dasar Negeri 007 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

d) Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 2) Untuk menambah wawasan dan menjadi bekal nantinya jika penulis sudah menjadi guru.